UPT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN

BAB II

LANDASAN TEORI

Sesuai dengan judul laporan kerja praktek ini, maka yang dibutuhkan, adalah landasan teori yang didalamnya mencakup materi-materi yang mendukung dan menjelaskan secara rinci bahasan laporan kerja praktek ini.

Aplikasi komputerisasi adalah proses penerapan sebauh sistem informasi yang dilakukan terhadap sebuah sistem didalam organisasi perusahaan yang bergerak sejalan dengan aturan yang telah dibuat dan disetujui oleh elemen terkait didalam organisasi.

Microsoft Access 2000 adalah paket software database relational yang hebat yang memudahkan membuat dan mengelola database yang kompleks dengan access 2000, dapat membuat database secara cepat dari awal atau database, Access menyediakan semua peralatan yang ada bahkan untuk masuk dan memanipulasi data Access 2000 mengelola segala ukuran database, dari daftar konsep yang sederhana sampai database bisnis yang kompleks. Dengan mcrosoft access 2000, dapat memudahkan hal berikut:

1. Memulai secara cepat database baru dengan menggunakan metode wizard.
2. Membuat tabel dari awal atau dengan menggunakan wizard
3. Menambah dan memeriksa informasi dengan menggunakan tabel maupun form
4. Memanipulasi data dalam beberapa tabel dengan menggunakan Query atau report

Selain menyediakan berbagai pigur database tingkat lanjut, microsoft access 2000 juga dibuat sedemikian sehingga pengguna baru database sekali pun dapat membuat dan memelihara database.

3.1. Sejarah singkat PT. PLN (persero)

Untuk mengetahui sejarah PT PLN (Persero) di Indonesia, penulis akan menguraikan secara garis besarnya saja.

PT PLN (Persero) di Indonesia pada mulanya di monopoli oleh perusahaan belanda, kemudian setelah Negara Indonesia merdeka, tegasnya pada tahun 1957 yaitu setelah diambil alihnya perusahaan milik asing kedalam kekuasaan pemerintahan republic Indonesia, maka secara berangsur-angsur dapat dikuasai oleh pemerintahan secara penuh yaitu pada tahun 1960.

Untuk lebih jelasnya kita lihat perkembangan kelistrikan di Indonesia khususnya di Jawa Barat dari tahun ketahun.

A. Masa Pemerintahan Hindia Belanda

Pada masa ini merupakan titik terjadinya pelistrikan di Indonesia yaitu pada tahun 1950. Pertama kali listrik digunakan untuk maksud penerangan saja dengan tujuan membangun jaringan khusus untuk kota Bandung dan sekitarnya. sejak jaman penjajahan Belanda, penguasaan dan pengusahaan listrik di Indonesia di selenggarakan secara monopoli oleh perusahaan-perusahaan swasta belanda.

1. Di Jakarta (*dulu Batavia*) perusahaan listrikan dieksploitis oleh OGEM (*Overzeese Gemenshapehijk Electricitiet Maatshaphijk*).

2. Di Bandung Jawa Barat perusahaan-perusahaan listrik mula-mula dieksploitis oleh BEM (*Bandoengsche Electrictiet Maatshaphijk*).

B. Masa Penjajahan Jepang

Pada masa penjajahan Jepang pendistribusian diusahakan oleh apa yang dinamakan "Djawa Denki Djayasha Bandung hisa " sedangkan pembangkitan dan penyaluran dilakukan oleh dua instansi yaitu sei Doxso pada periode tahun 1942-1945 dan scribeec Denki kosha.

C. Masa Pemerintahan Indonesia

Pada masa ini peraturan pemerintah tentang penentuan perusahaan listrik atau gas milik Belanda yang dikenakan nasionalisasi, begitu juga GEBRO yang sebelumnya di kuasai oleh pihak Belanda kemudian diambil oleh pemerintah Indonesia tepatnya pada tanggal 27 Desember 1957.

Tahun 1961 di bentuk badan pimpinan umum perusahaan listrik Negara (BPUPLN), pendirian ini berdasarkan pada undang-undang No.19 tahun 1960 tentang pendirian BPUPLN pada surat tertanggal 1 januari 1961. susunan organisasi BPUPLN ditetapkan surat keputusan menteri pekerjaan umum dan tenaga No.Ment. 16/I/20/ tanggal 20 1961.

Pengusahaan pendistribusian listrik di Jawa Barat termasuk Jakarta di usahakan oleh GEBEO NV sedangkan untuk pembangkitan dan penyaluran dapat di kuasai dan diusahakan oleh perusahaan Negara GEBEO NV ini dalam masa republic dan sehubungan dengan keluarnya peraturan-peraturan nasional yaitu undang-undang nasionalisasi terhadap perusahaan milik Belanda.

Pada tahun 1972 terjadi perubahan dari perusahaan listrik Negara berubah menjadi perusahaan umum listrik Negara. Hal ini diatur dalam peraturan pemerintah No.18 tahun 1972 tentang perusahaan listrik Negara dalam Bab I pasal 1 ayat 2 yang menjelaskan tentang setatus perusahaan listrik Negara.

Selanjutnya dikeluarkan peraturan-peraturan pelaksanaanya dari undang-undang nasionalisasi, seperti :

1. PP No. 2 tahun 1959 tentang pokok pelaksanaan dari undang-undang nasionalisasi perusahaan Belanda (UU No.8 tahun 1959).
2. PP No.3 tahun 1959 tentang pembentukan badan nasionalisasi perusahaan belanda yang dikenal.

3.2. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten merupakan organisasi garis, fungsional dan staf jenjang manajemen meliputi unsur pimpinan, unsur pengawas dan unsur pelaksana, selain itu ada juga control intern yang berada dibawah serta tanggung jawab langsung kepada pimpinan. Dapat dilihat secara keseluruhan bahwa susunan organisasi di PT.PLN (Persero) Unit Distribusi Jawa Barat dan Banten sebagai berikut:

a. Unsur Pimpinan adalah General Manager
b. Unsur pembantu pimpinan yang meliputi bidang-bidang:
    1. Prencanaan dan pengembangan usaha
    2. Operasi
    3. Niaga
    4. Keuangan

5. Organisasi dan SDM yang membawahi:
    a. Umum
    b. Teknologi informasi
    c. Unsur pengawasan dilaksanakan oleh Auditor internal
    d. Unsur pelaksana, meliputi:
        1. Cabang/unit
        2. Area

3.3. Deskripsi jabatan perusahaan

Uraian tugas di PT.PLN (Persero) unit distribusi Jawa Barat adalah sebagai berikut :

a. Unsur pimpinan adalah General Manager.

   General manager bertanggung jawab atas pengelompokan usaha, melalui optimalisasi seluruh sumber daya secara efisien dan sinergis serta menjamin penerimaan, peningkatan kualitas pelayanan, peningkatan profitabilitas serta iklim kerja yang produktif.

b. Unsur pembantu pimpinan yang meliputi bidang-bidang:

   Pembantu general manager

   1. Mnager bidang perencanaan dan pengembangan usaha

      Tugasnya menjamin tersedianya perencanaan pengusahaan dan rencana kerja dan anggaran perusahaan (RKAP) unit bisnis, serta pengembangan usaha lain yang menunjang bisnis inti perusahaan untuk meningkatkan pendapatan dan efisien perusahaan.

   2. Manager Bidang Niaga

Tugas pokok menjamin penjualan tenaga listrik pengembangan pemasaran dengan menggunakan riset pasar atau inovasi didalam pengembangan penjualan tanaga listrik dengan harga yang kompetitif yang berorientasi kepada kebutuhan pelanggan serta transaksi pembelian tenaga listrik yang menguntungkan bagi unit bisnis.

3. Manager Bidang Operasi

   Tugas pokoknya menjamin kontinuitas penguasaan tenaga listrik dengan efisiensi serta mutu kehandalan yang baik dan dukungan logistik bagi operasional pengusahaan tenaga listrik di unit pelaksanaan.

4. Manager Bidang Keuangan

   Tugas pokoknya menjamin penyelenggaraan pengelolaan pendanaan dan pengelolaan arus kas secara akurat, melaksanakan pembinaan dan pengembangan serta manajemen keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip menajeman keuangan yang baik serta menjamin akurasi dan ketepatan waktu penyajian akutansi dan pelaporan keuangan.

5. Manager Bidang Umum

   Tugas pokoknya menjamin kelancaran operasional bidang kesekertariatan, rumah tangga perkantoran, pelaksanaan law in forcemen secara konsisten, pembentukan citra perusahaan melaui aktivitas kehumasan, pelaksanaan protokoler dan komunikasi dengan setake holder. Pengelola sarana dan mewakili perusaan dalam proses stock hukum.

6. Bidang informasi

Tugas pokoknya menjamin pengembangan dan penerapan sistem dan teknologi informasi, tersedianya data dan pelaporan untuk keperluan internal.

7. Manager bidang organisasi dan sumber daya manusia

Tugasnya menjamin tersedianya SDM yang berkualitas serta kompeten dalam bidang tugasnya melalui penerimaan pegawai, penempatan pembinaan dan pengembangan SDM secara komperhensif dan terencana serta pengembangan organisasi sesuai kebutuhan dan menjamin terselenggaranya analisis jabatan, administrasi dan pembinaan keselamatan kerja.

7.1. Deputi Manager Administrasi SDM

Tugas pokoknya melaksanakan penerimaan pemangkatan, penempatan dan pemberhentian pegawai serta pengolahan data kepegawaian yang dibantu oleh juru utama atau juru sebagai berikut:

a. Pengadaan dan mutasi pegawai

Bertugas membuat SK mutasi pegawai. Penerimaan pegawai yang menjadi wewenang PT. PLN (Persero) Unit Bisnis Jawa Barat dan Banten serta menyelenggarakan upacara pergantian jabatan, pelepasan, pensiun serta penerimaan penghargaan kegiatan kerja.

b. Pengolahan Data Pegawai

Bertugas memutakhirkan Biodata pegawai yang ada diwilayah kerja PT.PLN (Persero) Unit Bisnis Jawa Barat dan Banten.

c. Tata Usaha Pegawai

Bertugas menerima, menghimpun dan mengagendakan surat-surat penting lainnya serta mengarsipkan data pendukung biodata pegawai.

d. Arsip Data Pegawai

Bertugas mengarsip data pegawai yang ada di wilayah kerjanya dan mengikuti secara bertahap dan terus menerus guna memudahkan pencari bila sewaktu-waktu dibutuhkan.

e. Administrasi SDM

Bertugas mengatur dan mengkoordinasikan kegiatan pegawai, mengagendakan surat masuk dan surat keluar serta mendistribusikan sesuai di posisi tujuan.

7.1.2. Supervisor Kesejahteraan SDM

Tugas pokoknya untuk melaksanakan dan membina kegiatan administrasi gaji, upah dan kesejahteraan pegawai dan pensiunan.

a. Administrasi gaji dan emolumen

Bertugas mengoreksi, meneliti dan menghitung daftar gaji pegawai atau pensiun beserta tunjangan penghasilan lainnya agar tidak terjadi kekeliruan.

b. Kesejahteraan Pegawai dan Pensiun

Bertugas membuat daftar nama pegawai yang memperoleh cuti, iuran Taspen serta membuat bukti angsuran PUMP-KPR.

7.1.3. Supervisor Pelaksanaan K3

Tugas pokoknya untuk membina keamanan lingkungan kerja, pengendalian keselamatan kerja.

7.1.4. Sistem Informasi SDM (Kepakaran)

Merupakan fungsional ahli muda/madya dibidang organisasi dan SDM yang memiliki kewajiban dan tanggung jawab sesuai dengan keahlian/keilmuannya untuk memecahkan masalah dan memberikan alternatif memecahkan masalah baik dengan maupun tidak dengan tuntutan inovatif atau kreatifitas yang dapat diterapkan dan berguna untuk perusahaan khususnya pada sistem informasi (SDM).

7.2. Deputi Manager Pengembanagn SDM

a. Perencanaan Diklat

b. Perencanaan Karier

7.3. Managemen SDM (Kepakaran)

Merupakan jabatan fungsional ahli muda/madya dibidang organisasi dan SDM yang memiliki kewajiban dan bertanggung jawab sesuai dengan keahlian dan keilmuannya untuk memecahkan masalah baik dengan maupun tidak dengan tuntutan inovatif atau kreatifitas yang dapat diterapkan dan berguna untuk perusahaan khususnya pada sistem informasi.

c. Unsur Pengawas Dipimpin oleh Kepala Audit Internal

Tugas pokoknya membantu pimpinan dalam menyelenggarakan pembinaan dan penilaian atas sistem pengendalian manajemen maupun operasional serta memberikan rekomendasi bagi perbaikan dan kemajuan perusahaan.

d. Unsur Pelaksana Manager Meliputi

1. Manager Cabang

Tugas pokoknya menjamin kualitas, kontinuitas dan efisiensi pendistribusian tenaga listrik, pencapaian penjualan tenaga listrik, pelayanan dan ketatausahaan langganan serta administrasi penunjang lainnya dengan berorientasi kepada pemenuhan kepuasan pelanggan serta tanggung jawab atas pengelolaan dan pemeliharaan seluruh aset perusahaan yang menjadi tanggung jawab unitnya (meliputi unit pelayanan pelanggan dan unit pelayanan jaringan).

2. Manager Area

Tugas pokoknya adalah menjamin kualitas, kontinuitas distribusi tenaga listrik dengan proses yang rendah, berorientasi pada pemenuhan pelanggan serta bertanggung jawab atas pengelolaan dan pemeliharaan semua aset perusahaan yang menjadi tanggung jawab unitnya.